

# LAPORAN EKSEKUTIF

Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Nasional



# RINGKASAN EKSEKUTIF SITUASI KEWASPADAAN PANGAN DAN GIZI SESUAI ANALISIS SKPG RILIS MEI 2026


Sistem Peringatan Dini Kerawanan Pangan dan Gizi merupakan salah satu *tools early warning system* sebagai dasar kebijakan pangan dan gizi. Penyusunannya disesuaikan dengan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 16 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Peringatan Dini Kerawanan Pangan dan Gizi, yang disusun secara periodik oleh pemerintah pusat dan daerah secara berkala (bulanan).

Penyusunan bulanan paling sedikit memuat aspek ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan. Sesuai hasil penyusunan SKPG Rilis Mei, menunjukkan bahwa berdasarkan hasil komposit, tidak terdapat provinsi pada kategori "rentan". Terdapat 19 Provinsi (50,00%) dalam kategori aman, dan sebanyak 19 Provinsi (50,00%) dalam kategori waspada, yaitu provinsi Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya.

Berdasarkan indeks ketersediaan terdapat 3 provinsi (7,90%) dalam kategori "rentan", yaitu: Aceh, Sumatera Barat, dan Jawa Tengah. Sedangkan sebanyak 21 provinsi (55,26%) dalam kategori waspada dan 14 provinsi (36,84%) dalam kategori aman. Berdasarkan indeks keterjangkauan terdapat 1 provinsi (2,64%) dalam kategori "rentan", yaitu Papua Tengah. Sedangkan 12 provinsi (31,58%) pada kategori waspada dan 25 provinsi (65,78%) dalam kategori aman. Sedangkan berdasarkan indeks pemanfaatan terdapat 6 provinsi (15,79%) dalam kategori "rentan", yaitu: Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya. Terdapat 7 provinsi (18,42%) pada kondisi waspada, dan 25 provinsi (65,79%) dalam kondisi aman.

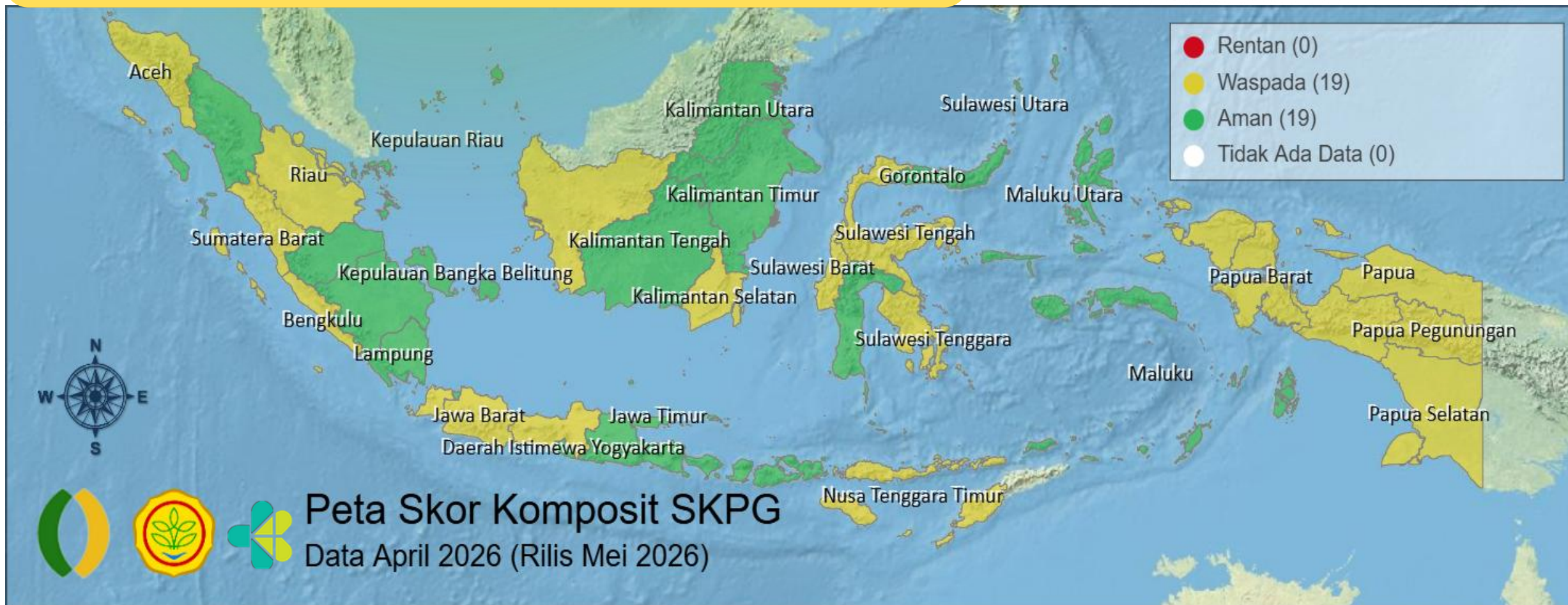
Untuk mendukung analisis SKPG, terdapat informasi kondisi iklim sesuai analisis komposit BMKG dan informasi data kejadian bencana dari BNPB. Terkait dengan hasil analisis komposit iklim potensi basah dan kering dari data BMKG menunjukkan bahwa 40,74% wilayah kab/kota di Indonesia pada kategori waspada dan 58,03% pada kategori siaga. Selanjutnya untuk kejadian bencana, terdapat 23 provinsi (60,53%) mengalami kejadian bencana sampai dengan 10 kejadian, terdapat 3 provinsi (7,89%) mengalami kejadian bencana antara 11 – 50 kejadian, dan 12 provinsi (31,58%) tidak mengalami bencana. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, diperlukan sinergi lintas sektor baik dari pusat maupun daerah serta kerjasama kemitraan antar pemangku kepentingan untuk melakukan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi yang dijabarkan dalam laporan eksekutif ini.

Jakarta, Mei 2026  
Plt. Sekretaris Utama



Dr. Drs. Sarwo Edhy, S.P., M.M., M.H.

## PETA KOMPOSIT SKPG NASIONAL RILIS MEI 2026



## SITUASI SKPG RILIS MEI 2026\*

Situasi Kewaspadaan Pangan bulanan merupakan hasil komposit dari aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, dan pemanfaatan pangan.

### RENTAN

0 Provinsi

### WASPADA

19 Provinsi (50%):

Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya

### AMAN

19 Provinsi (50%):

Provinsi Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara.

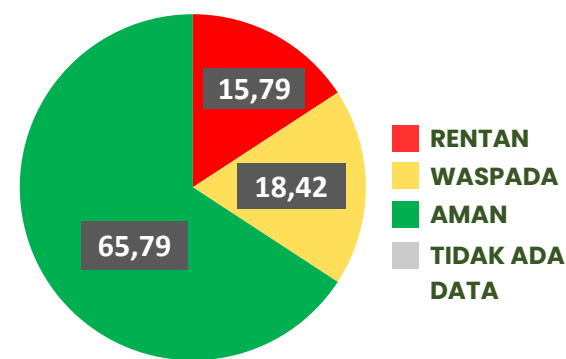
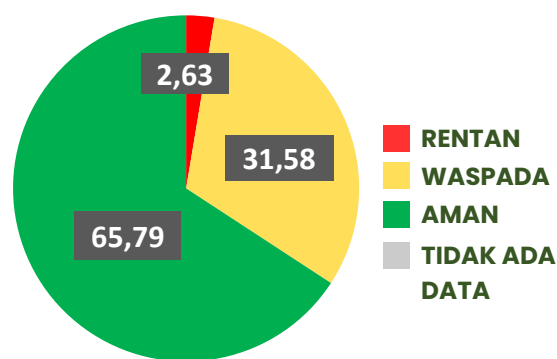
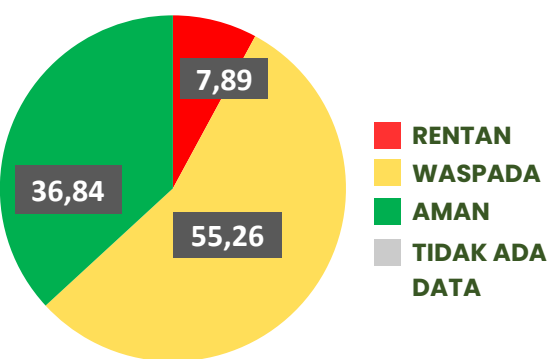
## DETAIL SITUASI PANGAN DAN GIZI DARI PER ASPEK

## DATA DUKUNG SKPG

### Aspek Ketersediaan

### Aspek Keterjangkauan

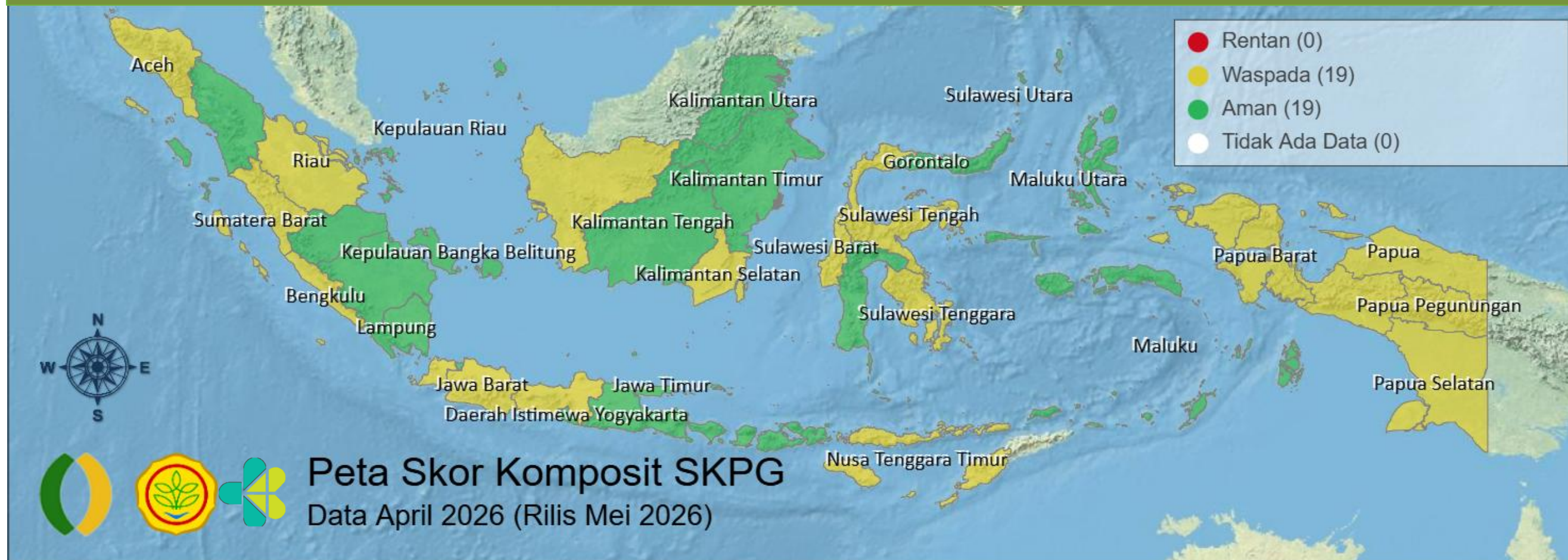
### Aspek Pemanfaatan



- DATA DUKUNG IKLIM: Hasil Analisis Komposit Iklim BMKG;**  
68,42% wilayah kab/kota di Indonesia pada kategori Waspada dan 31,58% pada kategori aman.
- DATA DUKUNG KEBENCANAAN:**
  - 8 Provinsi (21,05%)** Tidak mengalami kejadian bencana: Sumatera Barat, Bangka Belitung, Papua, Papua Pegunungan, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat, dan Papua Barat Daya.
  - 23 Provinsi (60,53%)** Mengalami kejadian bencana <10 kejadian: Aceh, Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Riau, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Bali, NTT, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
  - 6 Provinsi (15,79%)** Mengalami kejadian bencana 11-50 kejadian: Riau, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, NTB, dan Kalimantan Barat.
  - 1 Provinsi (2,63%)** Mengalami kejadian bencana >50 kejadian: Jawa Barat.

# PETA SITUASI PERINGATAN DINI KERAWANAN PANGAN DAN GIZI (SKPG)

## PETA SKPG RILIS MEI 2026



## SITUASI SKPG RILIS MEI 2026\*:

Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi bulanan merupakan hasil komposit dari aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan

**RENTAN**  
0 Provinsi (0%)

**WASPADA**  
19 Provinsi (50%) :  
Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Papua, Papua Pegunungan, Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Barat, Papua Barat Daya

**AMAN**  
15 Provinsi (50%)

### PETA ASPEK KETERSEDIAAN PANGAN



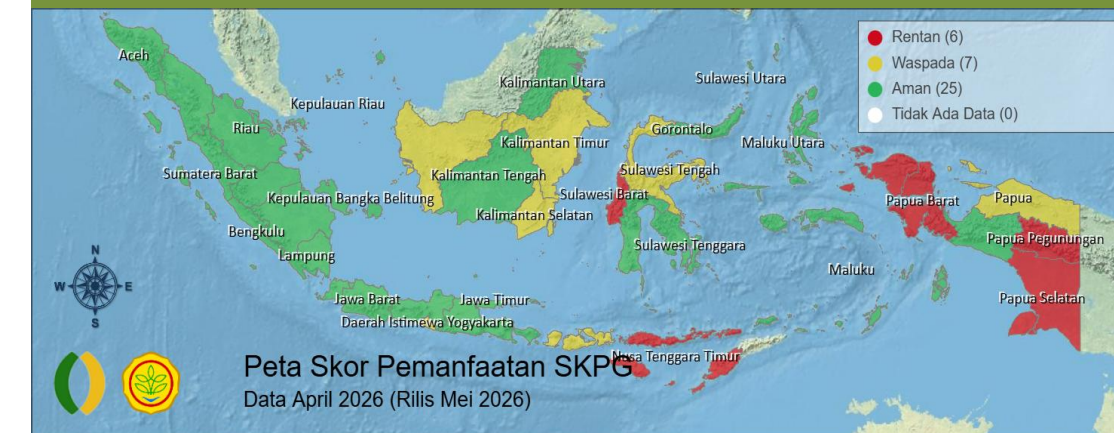
- Indikator 1: % luas tanam padi bulan berjalan dibandingkan dengan rata-rata luas tanam padi bulan bersangkutan 5 tahun terakhir
- Indikator 2: % luas puso bulan berjalan dibandingkan dengan rata-rata luas puso bulan bersangkutan 5 tahun terakhir

### PETA ASPEK KETERJANGKAUAN PANGAN



Indikator: % rata-rata harga bulan berjalan dibandingkan dengan rata-rata harga bulan yang sama 1 (satu) tahun sebelumnya untuk komoditas beras, minyak goreng dan telur

### PETA ASPEK PEMANFAATAN PANGAN

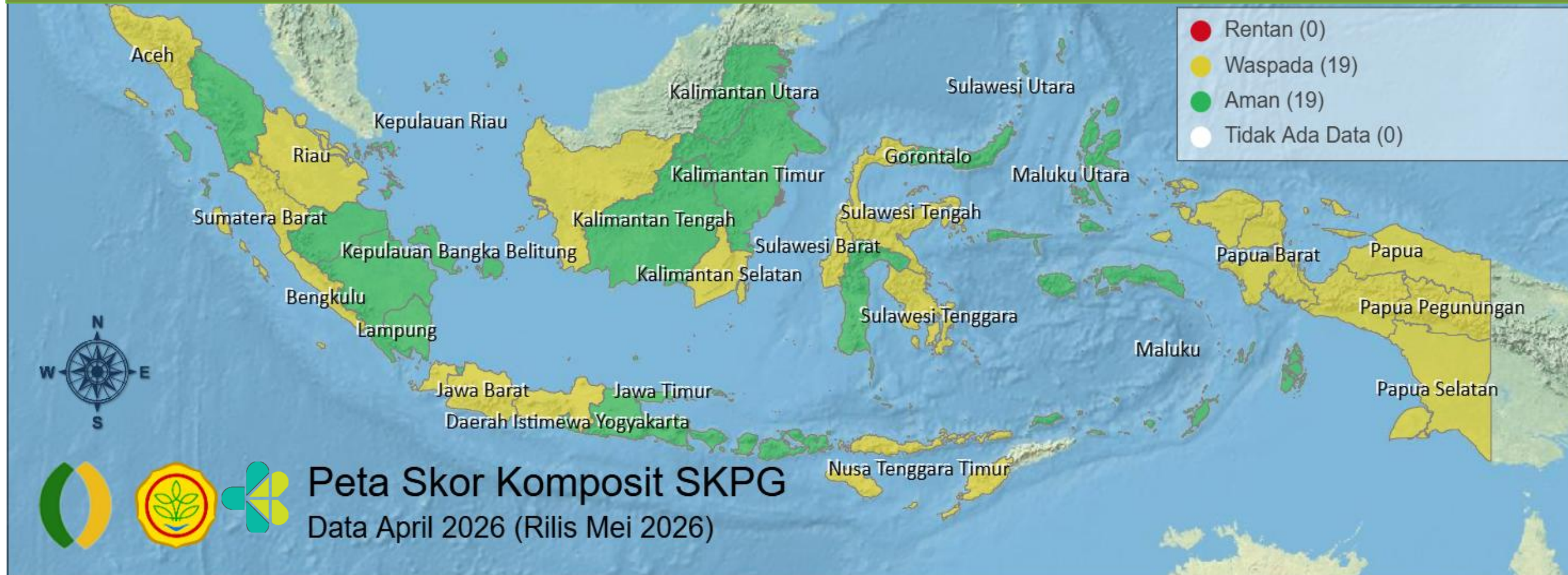


Indikator: Status Gizi Balita yang diukur melalui persentase balita *underweight* bulan berjalan

\*) SKPG Rilis Mei 2026 disusun berdasarkan data olah April 2026

# PETA SITUASI PERINGATAN DINI KERAWANAN PANGAN DAN GIZI (SKPG)

## PETA SKPG RILIS MEI 2026



## SITUASI SKPG RILIS MEI 2026\*:

Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi bulanan merupakan hasil komposit dari aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan dan pemanfaatan pangan

1. Terdapat 19 Provinsi yaitu Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Papua Barat Daya dengan situasi SKPG Waspada dan Kondisi Iklim Awas
2. Terdapat 19 Provinsi yaitu Sumatera Utara, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara dengan situasi SKPG Aman dan Kondisi Iklim Awas

## SITUASI IKLIM



## SITUASI BENCANA



\*) SKPG Rilis Mei 2026 disusun berdasarkan data olah April 2026

# REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG

## ➤ INDEKS KETERSEDIAAN :

**STATUS RENTAN**

No	PROVINSI	STATUS		Kenaikan Luas Area (%)	
		Luas Tanam	Luas Puso	Luas Tanam	Luas Puso
1	Aceh	Rentan	Rentan	(51.38)	394
2	Sumatera Barat	Rentan	Rentan	(25.35)	380
3	Jawa Tengah	Waspada	Rentan	(0.18)	248

## REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

1. OPD Pertanian daerah melakukan percepatan tanam dan penyediaan bantuan sarana produksi pertanian pada wilayah yang mengalami penurunan luas tanam atau terdampak puso untuk menjaga ketersediaan pangan daerah
2. OPD Pertanian daerah mengoptimalkan pemantauan kondisi iklim dan produksi pangan
3. OPD Pangan Daerah menyiapkan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) sebagai langkah antisipasi terhadap potensi gangguan pasokan pangan

### Cut Off Point

#### Luas Tanam

$r < -5\%$   
(Rentan)  
 $-5\% \leq r < 5\%$   
(Waspada)  
 $r \geq 5\%$   
(Aman)

#### Luas Puso

$r \geq 5\%$   
(Rentan)  
 $-5\% \leq r < 15\%$   
(Waspada)  
 $r < -5\%$   
(Aman)

# REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG

## ➤ INDEKS KETERSEDIAAN :

### STATUS WASPADA

No	PROVINSI	STATUS		Kenaikan Luas Area (%)	
		Luas Tanam	Luas Puso	Luas Tanam	Luas Puso
1	Sumatera Utara	Rentan	Aman	(17.21)	(64)
2	Riau	Rentan	Aman	(39.00)	(100)
3	Jambi	Rentan	Aman	(12.33)	(83)
4	Bengkulu	Rentan	Aman	(34.54)	0
5	Kepulauan Riau	Rentan	Aman	(52.14)	(100)
6	DKI Jakarta	Rentan	Aman	(82.22)	0
7	Jawa Barat	Rentan	Aman	(13.75)	(7)
8	Banten	Aman	Rentan	55.00	46
9	Bali	Rentan	Aman	(10.38)	(100)
10	Kalimantan Barat	Rentan	Aman	(18.57)	(100)
11	Kalimantan Tengah	Rentan	Aman	(8.04)	(100)

### Cut Off Point

#### Luas Tanam

$r < -5\%$   
(Rentan)  
 $-5\% \leq r < 5\%$   
(Waspada)  
 $r \geq 5\%$   
(Aman)

#### Luas Puso

$r \geq 5\%$   
(Rentan)  
 $-5\% \leq r < 15\%$   
(Waspada)  
 $r < -5\%$   
(Aman)

## REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

1. Meningkatkan pemantauan perkembangan luas tanam, kondisi pertanaman, dan potensi puso melalui koordinasi antara OPD Pangan daerah, Pertanian, dan OPD terkait.
2. OPD Pertanian daerah mendorong percepatan tanam dan penerapan teknologi budidaya adaptif iklim guna menjaga produksi pangan dan mencegah peningkatan status menjadi rentan.

# REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG

## ➤ INDEKS KETERSEDIAAN :

### STATUS WASPADA

No	PROVINSI	STATUS		Kenaikan Luas Area (%)	
		Luas Tanam	Luas Puso	Luas Tanam	Luas Puso
12	Kalimantan Selatan	Aman	Rentan	23.48	130
13	Kalimantan Utara	Rentan	Aman	(19.84)	0
14	Sulawesi Utara	Rentan	Aman	(12.85)	(100)
15	Sulawesi Tengah	Waspada	Aman	4.60	(39)
16	Sulawesi Selatan	Aman	Rentan	15.92	943
17	Sulawesi Tenggara	Rentan	Aman	(7.95)	(98)
18	Sulawesi Barat	Rentan	Aman	(17.99)	(100)
19	Maluku Utara	Rentan	Aman	(73.17)	0
20	Papua	Rentan	Aman	(36.08)	0
21	Papua Tengah	Rentan	Aman	(70.91)	(100)

### Cut Off Point

#### Luas Tanam

$r < -5\%$   
 (Rentan)  
 $-5\% \leq r < 5\%$   
 (Waspada)  
 $r \geq 5\%$   
 (Aman)

#### Luas Puso

$r \geq 5\%$   
 (Rentan)  
 $-5\% \leq r < 15\%$   
 (Waspada)  
 $r < -5\%$   
 (Aman)

## REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

1. Meningkatkan pemantauan perkembangan luas tanam, kondisi pertanian, dan potensi puso melalui koordinasi antara OPD Pangan daerah, Pertanian, dan OPD terkait.
2. OPD Pertanian daerah mendorong percepatan tanam dan penerapan teknologi budidaya adaptif iklim guna menjaga produksi pangan dan mencegah peningkatan status menjadi rentan.

# REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG

➤ INDEKS KETERJANGKAUAN: **STATUS RENTAN**

No	PROVINSI	STATUS			Kenaikan Harga (%)		
		Beras	Telur Ayam	Minyak Goreng	Beras	Telur Ayam	Minyak Goreng
1	Papua Tengah	Aman	Rentan	Rentan	1,8	57,4	54

\*Persentase rata-rata harga beras medium, telur ayam dan minyak goreng kemasan bulan berjalan dibandingkan dengan harga rata-rata bulan yang sama pada 1 (satu) tahun sebelumnya

## REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

OPD Pangan daerah melakukan GPM dan Penyaluran Beras SPHP Bersama dengan Bulog

### Cut Off Point

#### Harga Beras

$r > 10\%$   
(Rentan)  
 $5\% \leq r < 10\%$   
(Waspada)  
 $r < 5\%$   
(Aman)

#### Harga Komoditas Lainnya

$r > 15\%$   
(Rentan)  
 $5\% \leq r < 15\%$   
(Waspada)  
 $r < 5\%$   
(Aman)

# REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG

➤ INDEKS KETERJANGKAUAN: **STATUS WASPADA**

No	PROVINSI	STATUS			Kenaikan Harga (%)		
		Beras	Telur Ayam	Minyak Goreng	Beras	Telur Ayam	Minyak Goreng
1	Aceh	Aman	Waspada	Waspada	4,0	10,5	7,2
2	Riau	Aman	Waspada	Waspada	(5,5)	5,2	5,7
3	Bengkulu	Aman	Waspada	Waspada	(0,8)	6,8	5,5
4	Jawa Barat	Aman	Waspada	Waspada	0,3	6,9	6,4
5	Jawa Timur	Aman	Waspada	Waspada	(0,8)	5,5	5,8
6	Banten	Aman	Waspada	Waspada	(0,4)	7,8	7,7

### Cut Off Point

#### Harga Beras

$r > 10\%$   
(Rentan)  
 $5\% \leq r < 10\%$   
(Waspada)  
 $r < 5\%$   
(Aman)

#### Harga Komoditas Lainnya

$r > 15\%$   
(Rentan)  
 $5\% \leq r < 15\%$   
(Waspada)  
 $r < 5\%$   
(Aman)

### REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

\*Persentase rata-rata harga beras medium, telur ayam dan minyak goreng kemasan bulan berjalan dibandingkan dengan harga rata-rata bulan yang sama pada 1 (satu) tahun sebelumnya

OPD Pangan daerah melakukan GPM dan Penyaluran Beras SPHP Bersama dengan Bulog

# REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG

## ➤ INDEKS KETERJANGKAUAN: **STATUS WASPADA**

No	PROVINSI	STATUS			Kenaikan Harga (%)		
		Beras	Telur Ayam	Minyak Goreng	Beras	Telur Ayam	Minyak Goreng
7	Kalimantan Barat	Aman	Waspada	Waspada	(3,1)	8,4	9,6
8	Kalimantan Selatan	Aman	Waspada	Waspada	2,4	7,8	8,3
9	Sulawesi Tengah	Aman	Waspada	Waspada	(2,4)	10,2	6,4
10	Sulawesi Tenggara	Aman	Waspada	Waspada	(3,9)	10,4	6,4
11	Maluku	Aman	Waspada	Waspada	(2,2)	8,0	5,2
12	Papua Barat Daya	Aman	Waspada	Waspada	(4,3)	11,5	11,0

### Cut Off Point

#### Harga Beras

$r > 10\%$   
(Rentan)  
 $5\% \leq r < 10\%$   
(Waspada)  
 $r < 5\%$   
(Aman)

#### Harga Komoditas Lainnya

$r > 15\%$   
(Rentan)  
 $5\% \leq r < 15\%$   
(Waspada)  
 $r < 5\%$   
(Aman)

### REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

\*Persentase rata-rata harga beras medium, telur ayam dan minyak goreng kemasan bulan berjalan dibandingkan dengan harga rata-rata bulan yang sama pada 1 (satu) tahun sebelumnya

OPD Pangan daerah melakukan GPM dan Penyaluran Beras SPHP Bersama dengan Bulog



➤ INDEKS PEMANFAATAN: **STATUS RENTAN**

No.	PROVINSI	Jumlah Balita dengan BB Sangat Kurang + BB Kurang
1	Nusa Tenggara Timur	64.732
2	Sulawesi Barat	14.204
3	Papua Pegunungan	761
4	Papua Selatan	3.395
5	Papua Barat	2.696
6	Papua Barat Daya	2.454

\*Persentase balita *underweight*

## REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

1. OPD Pangan daerah menyalurkan CPPD kepada keluarga dengan Balita status rentan
2. OPD Pangan memanfaatkan sumber alokasi APBD, APBDes dan sumber lainnya yang bisa diarahkan untuk penyaluran bantuan pangan kepada Balita status rentan tersebut, minimal 3 bulan alokasi agar terdapat peningkatan BB pada balita.



# REKOMENDASI TINDAK LANJUT MENGUNAKAN DATA HASIL ANALISIS SKPG



## ➤ INDEKS PEMANFAATAN: **STATUS WASPADA**

No.	PROVINSI	Jumlah Balita dengan BB Sangat Kurang + BB Kurang
1	DI Yogyakarta	14.529
2	Nusa Tenggara Barat	52.897
3	Kalimantan Barat	24.475
4	Kalimantan Selatan	24.228
5	Kalimantan Timur	18.530
6	Sulawesi Tengah	16.503
7	Papua	4.046

\*Persentase balita *underweight*

### REKOMENDASI TINDAK LANJUT:

Upaya antisipatif harus segera dilakukan untuk mencegah memburuknya status gizi balita di ketiga wilayah dengan persentase balita *underweight* antara 10-15% (**kondisi waspada**), di mana kondisi ini memerlukan koordinasi lintas sektor dalam persiapan penyaluran bantuan pangan yang melibatkan OPD Kesehatan, Pertanian, PMD, Sosial, BUMN/BUMD, TP PKK, dan pihak swasta.



# RINGKASAN STATUS SKPG, RISIKO KEBENCANAAN, DAN DATA DUKUNG IKLIM SEBAGAI UPAYA KEWASPADAAN PANGAN

No.	PROVINSI	KOMPOSIT SKPG	RISIKO KEBENCANAAN	PERSENTASE KAB/KOTA POTENSI BASAH & KERING		
		STATUS SKPG	STATUS BENCANA dan Σ KEJADIAN BENCANA	KATEGORI WASPADA	KATEGORI SIAGA	KATEGORI AWAS
				%	%	%
1	Aceh	WASPADA	3	30	70	0
2	Sumatera Utara	AMAN	10	63	34	0
3	Sumatera Barat	WASPADA		67	28	0
4	Riau	WASPADA		58	42	0
5	Jambi	AMAN	3	64	36	0
6	Sumatera Selatan	AMAN	6	59	41	0
7	Bengkulu	WASPADA	7	30	70	0
8	Lampung	AMAN	4	40	53	0
9	Bangka Belitung	AMAN		29	71	0
10	Kepulauan Riau	AMAN	1	0	88	0
11	DKI Jakarta	AMAN	3	33	67	0
12	Jawa Barat	WASPADA	35	41	56	0
13	Jawa Tengah	WASPADA	33	59	41	0
14	DI Yogyakarta	AMAN		20	80	0
15	Jawa Timur	AMAN	20	55	39	0
16	Banten	WASPADA	3	38	63	0
17	Bali	AMAN	2	0	100	0
18	Nusa Tenggara Barat	AMAN	4	10	80	0
19	Nusa Tenggara Timur	WASPADA	6	18	82	0
20	Kalimantan Barat	WASPADA		86	14	0
21	Kalimantan Tengah	AMAN	5	50	50	0

# RINGKASAN STATUS SKPG, RISIKO KEBENCANAAN, DAN DATA DUKUNG IKLIM SEBAGAI UPAYA KEWASPADAAN PANGAN

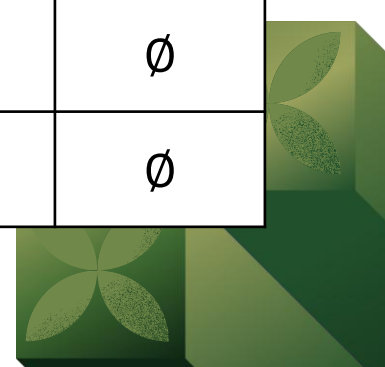
No.	PROVINSI	KOMPOSIT SKPG	RISIKO KEBENCANAAN	PERSENTASE KAB/KOTA POTENSI BASAH & KERING		
		STATUS SKPG	STATUS BENCANA dan Σ KEJADIAN BENCANA	KATEGORI WASPADA	KATEGORI SIAGA	KATEGORI AWAS
				%	%	%
22	Kalimantan Selatan	WASPADA	8	46	54	0
23	Kalimantan Timur	AMAN	3	60	40	0
24	Kalimantan Utara	AMAN	2	60	40	0
25	Sulawesi Utara	AMAN	8	33	67	0
26	Sulawesi Tengah	WASPADA	8	15	85	0
27	Sulawesi Selatan	AMAN	7	50	50	0
28	Sulawesi Tenggara	WASPADA	1	41	59	0
29	Gorontalo	AMAN	1	0	100	0
30	Sulawesi Barat	WASPADA		17	83	0
31	Maluku	AMAN		55	45	0
32	Maluku Utara	AMAN	8	60	40	0
33	Papua	WASPADA		11	89	0
34	Papua Pegunungan	WASPADA		63	38	0
35	Papua Selatan	WASPADA		75	25	0
36	Papua Tengah	WASPADA		38	63	0
37	Papua Barat	WASPADA	1	43	57	0
38	Papua Barat Daya	WASPADA		33	67	0
<b>Total</b>			<b>192</b>	<b>40,74</b>	<b>58,03</b>	<b>0,00</b>

Status Warna	Σ Kejadian Bencana	Jumlah Provinsi	Persentase (%)
	0	12	31,58
	1-10	23	60,53
	11-50	3	7,89
	50+	0	0,00

# KALENDER SITUASI SKPG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2025 (RILIS MEI 2026)



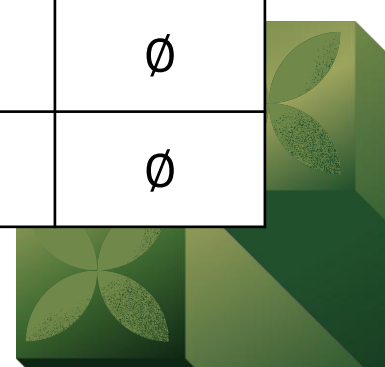
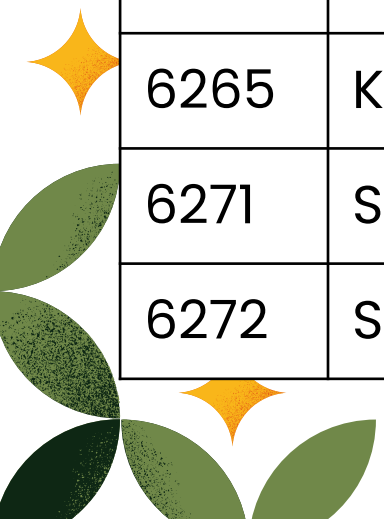
Kode	Wilayah	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
6211	Aceh	2	3	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6212	Sumatera Utara	3	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6213	Sumatera Barat	2	2	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6214	Riau	3	3	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6215	Jambi	3	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6216	Sumatera Selatan	2	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6217	Bengkulu	3	3	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6218	Lampung	3	2	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6219	Kepulauan Bangka Belitung	3	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6221	Kepulauan Riau	2	3	2	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6231	DKI Jakarta	2	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6232	Jawa Barat	3	3	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6233	Jawa Tengah	2	3	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅



# KALENDER SITUASI SKPG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2025 (RILIS MEI 2026)



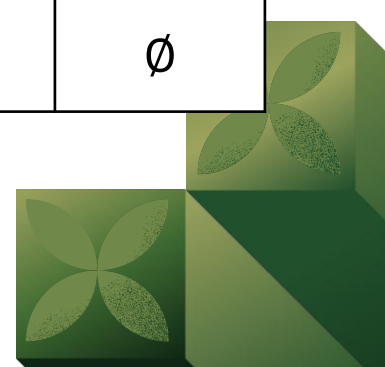
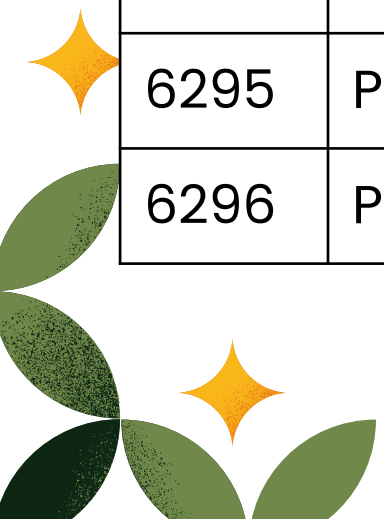
Kode	Wilayah	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
6234	Daerah Istimewa Yogyakarta	2	2	2	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6235	Jawa Timur	2	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6236	Banten	2	3	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6251	Bali	3	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6252	Nusa Tenggara Barat	2	2	2	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6253	Nusa Tenggara Timur	2	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6261	Kalimantan Barat	2	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6262	Kalimantan Tengah	3	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6263	Kalimantan Selatan	2	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6264	Kalimantan Timur	2	2	2	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6265	Kalimantan Utara	3	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6271	Sulawesi Utara	2	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6272	Sulawesi Tengah	2	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅



# KALENDER SITUASI SKPG PERIODE JANUARI-DESEMBER 2025 (RILIS MEI 2026)



Kode	Wilayah	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
6273	Sulawesi Selatan	2	3	2	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6274	Sulawesi Tenggara	3	2	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6275	Gorontalo	2	3	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6276	Sulawesi Barat	2	3	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6281	Maluku	2	2	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6282	Maluku Utara	3	2	3	3	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6291	Papua	1	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6292	Papua Barat	2	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6293	Papua Selatan	2	3	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6294	Papua Tengah	2	2	2	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6295	Papua Pegunungan	3	3	3	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅
6296	Papua Barat Daya	1	2	1	2	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅	∅



# PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025

## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Sumatera Barat



## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Jambi

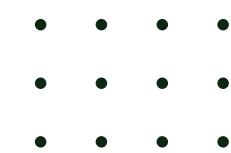


**SKPG  
2025**

Intervensi dalam rangka PDRP di 8 lokasi dan puskesmas kepada 567 balita stunting, ibu hamil dan ibu menyusui KEK berupa beras, susu, telur, kacang hijau, dan minyak goreng.

Intervensi dilaksanakan di 10 Kab/Kota Provinsi Jambi kepada 1.646 KK berupa beras fortifikasi 25 kg untuk kebutuhan 5 bulan pada bulan Desember 2025.

# PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025



## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Banten

## Penyaluran Bantuan Pangan CPPD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Jawa Barat



**SKPG 2025**

Intervensi berupa pemberian telur omega di wilayah Kabupaten Tangerang kepada 184 ibu hamil dan Kota Serang sebanyak 274 ibu hamil, serta pemberian kacang hijau 1 kg, gula aren 1 kg dan susu khusus ibu hamil di Kab. Pandeglang kepada 550 ibu hamil.

Intervensi dalam rangka PDRP dilaksanakan di 10 lokasi dengan penerima manfaat sebanyak 200 KK dengan pemberian sembako berupa beras 10 kg yang bersumber dari CPPD.

# PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025

## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Jawa Tengah



## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Nusa Tenggara Barat

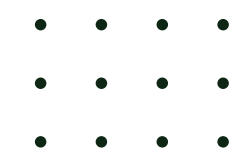


Intervensi dilakukan dalam dua tahap dengan bantuan berupa beras fortivit, telur ayam, dan olahan protein hewani (ayam/ikan/sapi) dengan Tahap 1 kepada 480 balita resiko stunting (periode Jan-Des 2025) dan Tahap 2 kepada 1.015 balita resiko stunting (periode Mei-Des 2025).

Intervensi dilaksanakan dalam 2 kali pemberian bantuan per KK dengan sasaran penduduk miskin ekstrim pada data P3KR Tahun 2025. Pemberian bantuan di Desa Babussalam kepada 167 KK dan Desa Gunung Malang, Lombok Timur kepada 283 KK berupa beras medium 10 kg, minyak goreng 1 liter, dan abon daging ayam ras 500 ml.

SKPG 2025

# PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025



## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Kalimantan Barat



## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Kalimantan Tengah



**SKPG  
2025**

Intervensi dilaksanakan di Kab. Mempawah dan Kab. Kubu Raya kepada 200 balita (umur 12 – 60 bulan) berupa beras 5 kg, minyak goreng 2 liter, telur ayam ras 30 butir, abon sapi 2 pcs, susu UHT 40 pcs, dan leaflet edukasi pemberian makan pada bayi.

Intervensi dalam rangka Pemberian Bantuan Bahan Pangan untuk Penanganan Anak Terindikasi Stunting di Kab. Gunung Mas, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, dan Katingan kepada 343 anak berupa minyak goreng, telur, gula pasir, garam, sarden, dan beras.

# PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025

## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Sulawesi Tenggara



Intervensi dalam rangka PDRP di Kab. Konawe Kepulauan kepada Kelompok Tani Maju Jaya berupa bibit/benih, sarana produksi, pestisida, herbisida, hewan ternak, dan obat hewan ternak. Intervensi ini berupa irisan antara analisis SKPG dan FSVA.

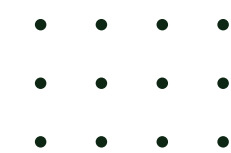
## Penyaluran Bantuan PDRP APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Sulawesi Barat



Intervensi dilaksanakan di 8 titik rawan pangan prioritas 1-3 kepada 375 balita kurang gizi dan bumil KEK berupa 4 rak telur, bungkus abon 10 pcs, 10 kotak susu full cream, serta beras 10 kg untuk balita dan beras 15 kg untuk bumil selama periode bulan September-November 2025.

**SKPG  
2025**

# PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025



## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Gorontalo



## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Provinsi Maluku Utara



**SKPG 2025**

Intervensi dalam rangka Penanganan Daerah Rawan Pangan APBD I 2025 (Induk dan Pergeseran) kepada 16.764 KK berupa beras 5 kg, minyak goreng 2 liter, gula pasir 1 kg, dan telur ayam 10 butir.

Intervensi dilaksanakan di 10 Kab/kota di Provinsi Maluku Utara berupa beras 5 kg, gula pasir 2 kg, minyak goreng 2 kg, kacang ijo 2 kg, dan telur ayam 30 butir per KK berdasarkan data BKKBN.

# PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025

## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat



Intervensi dilaksanakan di 10 desa dengan masing-masing 100 paket untuk balita dan keluarga beresiko stunting berupa beras 5 kg, minyak goreng 1 liter, telur ayam 20 butir, sarden 1 kaleng, daging ayam frozen 1 kg.

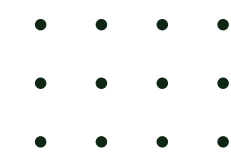
## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Kabupaten Tunggulwulung Provinsi Jawa Timur



Intervensi dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2025 di Balai Desa Serut Kecamatan Boyolangu kepada 434 balita berupa 1 tas yang berisi susu UHT 3 liter, telur 1 kg, dan kacang ijo 1 kg.

SKPG 2025

# PELAKSANAAN INTERVENSI OLEH DAERAH BERDASARKAN HASIL ANALISIS SKPG TAHUN 2025



## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat



## Penyaluran Bantuan Pangan APBD Hasil Rekomendasi SKPG Kabupaten Pare Pare Provinsi Sulawesi Selatan



**SKPG 2025**

Intervensi dalam rangka “Hari Pangan Sedunia” dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2025 di Desa Madayin Kec. Sambalia kepada 59 orang yang memiliki resiko stunting dari data P3KE dan tanggal 17 Oktober 2025 di Desa Lepak Kec. Sakra Timur kepada 25 balita dan 15 ibu hamil. Bantuan berupa beras 10 kg dan butir telur 30 pcs.

Intervensi dalam rangka Pemberian Bantuan Kerawanan Pangan di 12 kelurahan Provinsi Sulawesi Selatan dengan skala prioritas terendah (Prioritas 4) kepada 40 ibu hamil berupa beras 20 kg dan telur itik 66 butir.



# <https://skpg.badanpangan.go.id/>




## **DIREKTORAT KEWASPADAAN PANGAN BADAN PANGAN NASIONAL**

Jalan Harsono RM Nomor 3 Ragunan,  
Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550

 [badanpangan.go.id](https://badanpangan.go.id)

 [@badanpangannasional](https://www.instagram.com/badanpangannasional)

 [nfa\\_official@badanpangan.go.id](mailto:nfa_official@badanpangan.go.id)

 (021) 7807377